

## ABSTRAK

Bagaimana gerakan mahasiswa mengadaptasikan cara dan posisinya di tengah kondisi sosial masyarakat hari ini? Secara sekilas, mungkin kita berpikir bahwa kajian “Gerakan Mahasiswa” hanya bisa dibaca melalui kacamata Ilmu Politik. Pikiran tersebut menafikkan bahwa mahasiswa merupakan sebuah entitas kelas (satu identitas yang khas) yang berada di tengah-tengah, sehingga sikap keberpihakannya di satu sisi bisa mempengaruhi sesuatu, dan pada saat yang sama, dapat dipengaruhi oleh sesuatu. Ke-khusus-an *standing point* gerakan mahasiswa ini lah, yang tidak bisa tidak, menyebabkan kajian mahasiswa membutuhkan kajian lintas disiplin Ilmu.

Penelitian ini menggunakan metode analisis perbandingan antara dua subjek yang berbeda negara. Riset pertama mengambil BEM KM-UGM selaku perannya sebagai “nadi” pergerakan mahasiswa di UGM, dan AStA Uni-Freiburg sebagai subjek penelitian yang kedua. Baik BEM maupun AStA merupakan lembaga eksekutif mahasiswa yang menjalankan fungsinya sebagai “roda” pergerakan mahasiswa di tingkat universitas. Fakta yang menarik menunjukkan bahwa keduanya memiliki gagasan yang berbeda terkait bagaimana gerakan itu dijalankan, akan tetapi mengadopsi pola gerakan yang cenderung sama.

BEM KM-UGM menitikberatkan pembagian kerjanya pada jajaran struktur, sedangkan AStA Uni-Freiburg melandaskan pembagian kerjanya pada sentralitas isu tertentu. Hal tersebut berpengaruh pada cara mereka bekerjasama antar fungsi, termasuk proses implementasi gagasan politiknya di tengah publik. Pada tahapan implementasi ini lah, baik BEM maupun AStA kerap terjebak pada pola yang sama. Keduanya menginternalisasi misi sosial karena perannya yang tidak bisa dilepaskan dari masyarakat (eksternal kampus), dan tugasnya sebagai agen intelektual (internal kampus) yang kelak menjalankan orientasi politik kenegaraan.

Kata Kunci : Gerakan Mahasiswa, BEM KM-UGM, AStA Uni-Freiburg.

## ABSTRACT

How does the student movement adapt its way and position in the midst of social condition of society today? At first glance, we might think that the study of "Student Movement" can only be read through the lens of Political Science. This idea actually denies that student is a class entity (a typical identity) which is situated in the middle, with the result that their attitude alignment is prone to influence to *something*, and at the same time, be influenced by another something. Because of its special characteristics, student movement need to be seen from multi-disciplinary studies.

This study uses comparative analysis between two different subject countries. The first research takes BEM KM UGM with its role as the "pulse" of student movement in UGM, and AStA Uni-Freiburg as the second research subject. Both BEM and AStA are the student executive agencies which perform function as the "wheel" of the student movement at the university level. An interesting fact shows that both have different ideas related to how the motion was carried, but adopt the movement patterns that tend to be alike.

BEM KM-UGM focuses its division of work on the structure organization, while AStA Uni-Freiburg bases its division of labor on the centrality of certain issues. It affects the way they cooperate with inter-function, including the implementation of political ideas in public. At this implementation, both BEM and AStA are often stuck in the same pattern. Both internalize the social mission for the role that cannot be separated from public (external campus), and the duty as an intellectual agent (internal campus) who will undertake the state political orientation.

Keywords: Student Movement, BEM KM UGM, AStA Uni-Freiburg.